

AD COMPLETORIUM



IBADAT PENUTUP

AD COMPLETORIUM



IBADAT PENUTUP

Bahasa Latin seringkali dianggap sebagai penghalang partisipasi aktif umat dalam perayaan ekaristi, seperti diamanatkan oleh Konsili Vatikan II.

Pada era global ini, banyak orang mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Inggris, yang dapat mempersatukan berbagai bangsa yang berbeda bahasa dan budaya aslinya.

Alangkah indahnya bila kita pun mempelajari bahasa Latin, bahasa yang mempersatukan umat katolik sedunia.

Bahasa Latin merupakan akar dari berbagai bahasa dunia termasuk Inggris, Prancis, Jerman dan Spanyol.

Bahasa Latin adalah bahasa resmi dalam Ritus Romawi, diutamakan oleh para Bapa Suci, wakil Kristus di dunia.

Untuk memperoleh buku ini atau untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi: <http://tradisikatolik.blogspot.com/>

PETUNJUK MEMBACA TEKS BAHASA LATIN

Ad Completorium
Ibadat Penutup

Nihil obstat:
P.C. Edi Laksito
Vicarius Generalis
Diocesis Surabayaeni

Imprimatur:
† Vincentius Sutikno Wisaksono
Surabayanus episcopus

Die 27 maii 2008

Penerbit:
Seksi Liturgi Paroki Katedral Hati Kudus Yesus Surabaya

Cetakan Pertama, Mei 2008
Cetakan Kedua, Agustus 2008 (dengan revisi)

Teks bahasa Latin dikutip dari Liturgia Horarum - Ad Completorium, Excerptum ex Editione Typica, Reimpressio MMV © 2005 Libreria Editrice Vaticana.

Teks bahasa Indonesia dikutip dari Ibadat Harian, Cetakan XVI © 2006 Konferensi Waligereja Indonesia dan Penerbit Nusa Indah.

Syair Antifon-Antifon Maria dan Petunjuk Membaca Teks (Syair) Bahasa Latin dikutip dari Puji Syukur, Cetakan XXVIII © 2005 Konferensi Waligereja Indonesia.

Buku ini diterbitkan sesuai amanat Konstitusi Liturgi Sacrosanctum Concilium yang diperjelas dengan Instruksi Pelaksana Inter Œcumenici, Artikel 57c. Buku ini dimaksudkan sebagai panduan umat untuk ibadat penutup yang diselenggarakan dalam bahasa Latin. Selain itu, buku ini juga dapat digunakan sebagai panduan untuk mempelajari tata ibadat penutup dalam bahasa Latin.

Huruf hidup (vokal):

a [a], i [i], u [u]: seperti ucapan Indonesia
æ dan œ sama dengan e [é]
e [è]: seperti dalam “corèt”, bukan “lélé”; contoh Deum [Dèum]
o [o]: seperti dalam “dorong”, bukan “toko”; contoh Deo [Dèò]
y [i]; contoh: Kýrie [Kiriè]

Catatan:

Tekanan kata Latin biasanya jatuh pada suku kedua dari belakang, misalnya: Déus, régnum, crucifixus. Perkecualian ditunjukkan dengan tanda [é], misalnya: Dóminus. Dalam kata-kata Glória in excélsis Déo, tanda [é] hanya menunjukkan tekanan, tidak mengubah bunyi. Jadi excélsis tetap diucapkan [èksyèlsis], bukan [éksyèlsis]. Suku kata terakhir dalam bahasa Latin tidak pernah ditekan.

Huruf mati (konsonan):

Yang tidak disebut di bawah ini (b, d, f, dll.) diucapkan seperti konsonan Indonesia.

c yang diikuti e, æ, œ, i, y = [ch] seperti dalam “cèrah”; contoh: procedit [procédit].

cc yang diapit vokal yang sama = [tc]; contoh: ecce [ètécé].

dalam hal lain c diucapkan sebagai [k]: accende [akcèndé], incarnatus [inkarnatus].

g yang diikuti æ, œ, e, i = [jh] seperti dalam “jejak”; contoh: genitum [jhénitum].

g yang diikuti bunyi lain = [g] seperti dalam “gunung”; contoh: glória.

gn = [ny] seperti dalam “nyanyi”; contoh: magnam [manyam], agnus [anyus].

h dalam “mihi” dan “nihil” = [k]: [miki], [nikil].

h dalam kata lain tidak diucapkan (kecuali lihat ph); contoh homo [omo].

j = [i]; contoh cujus [kuius].

nc = [ngk]; contoh: sancto [sangkto].

ng = [ngg]; contoh: conglorificatur [kongglorifikatur].

ph = [f]; contoh prophetas [profetas].

sc yang diikuti e, i, y, æ, œ = [sy]; contoh: descendit [dèsyèndit].

sc yang diikuti a, o, u = [sk]; contoh: escam [eskam].

th = [t]; contoh: Sabaóth [Sabaot].

ti di depan s, t, x = [ti]; contoh baptisma.

ti di depan bunyi lain = [tsi]; contoh consubstantiallem [konsubstantsialem].

v = [fh]; contoh voluntatis [fholuntatis].

x kalau diapit huruf hidup = [gs]; contoh: resurrexit [rèsurrègsit].

x dalam hal lain = [ks]; contoh: dexteram [dèkstèram].

xc yang diikuti e, æ, œ, i, y = [ksy]; contoh: excélsis [èksyèlsis].

z = [dz]; contoh: Lazaro [Ladzaro].

Huruf-mati rangkap dibunyikan dua kali: altissimus [altissimus], bukan [altissimus]; tollis [tollis], bukan [tolis].

TENTANG IBADAT PENUTUP

Completorium atau Ibadat Penutup merupakan salah satu bagian dari Ibadat Harian (Liturgia Horarum atau Officium Divinum). Ibadat Harian juga dikenal dengan nama-nama lain seperti Ofisi Ilahi (Doa Ofisi) dan Brevir (Doa Brevir). Ibadat Harian merupakan doa seluruh gereja, bukan hanya doa para imam dan biarawan. Dianjurkan agar para awam pun mendaras Ibadat Harian, entah bersama para imam, entah antar mereka sendiri, atau bahkan secara perorangan (Konstitusi Liturgi-KL 100).

Berdasarkan tradisi kristiani yang telah berabad-abad umurnya Ibadat Harian disusun sedemikian rupa, sehingga seluruh kurun hari dan malam disucikan dengan pujian kepada Allah (KL 84). Ibadat Harian terdiri dari Ibadat Pagi (Laudes) yang didoakan saat matahari terbit dan Ibadat Sore (Vesper) yang didoakan saat matahari terbenam. Di antara kedua ibadat terpenting tersebut, didoakan Tertia, Sexta dan Nona (pada jam ke-3, ke-6 dan ke-9, terhitung sejak matahari terbit). Pada akhir hari, sebelum beristirahat, didoakan Ibadat Penutup (Completorium). Disamping itu, masih ada juga Ibadat Bacaan, yang dulunya didoakan tengah malam. Dan juga, para biarawan Benediktin masih mendoakan Ibadat Prima (pada jam ke-1), yang telah ditiadakan pasca Konsili Vatikan II.

Kitab Suci Perjanjian Baru memuat hal berikut ini tentang doa orang kristen: mereka berdoa setiap hari (Kis 2, 46); terus menerus (1 Tes 1, 2); saat sendirian (Kis 10, 9); saat berkumpul bersama (Kis 2, 46); saat berpisah (Kis 20, 36-38); di rumah (Kis 2, 46); di Kenisah, di Bait Allah (Kis 2, 46); di Sinagoga (Kis 13, 14-15); mendoakan mazmur, kidung dan berkat (Kol 3, 16-17; Ef 5, 18-20; Flp 2, 6-11).

Di antara Ibadat Harian, Ibadat Penutup dapat dipilih untuk diperkenalkan kepada umat untuk kali pertama. Ibadat ini cukup mudah, singkat dan juga waktu pelaksanaannya di akhir hari cukup realistis untuk masyarakat modern yang sibuk.

Untuk mempelajari lebih dalam mengenai Ibadat Harian, umat dapat membaca buku Memahami Ibadat Harian: Doa Tanpa Henti dari Semua Anggota Gereja, karangan Pastor Bernardus Boli Ujan, SVD (Penerbit: Ledalero). Selanjutnya, untuk mendoakan Ibadat Harian selain Ibadat Penutup, umat dapat membeli buku Ibadat Harian yang lebih dikenal dengan nama buku Brevir (Penerbit: PWI-Liturgi dan Nusa Indah).

OFFICIUM DIVINUM

EX DECRETO SACROSANCTI ŒCUMENICI
CONCILII VATICANI II INSTAURATUM
AUCTORITATE PAULI PP. VI PROMULGATUM

AD COMPLETORIUM



IBADAT HARIAN

YANG TELAH DIPERBARUI SESUAI PUTUSAN
KONSILI EKUMENIS VATICAN II YANG MAHASUCI
YANG TELAH DIPROMULGASI
DENGAN OTORITAS PAUS PAULUS VI

IBADAT PENUTUP

AD COMPLETORIUM

INTROITUS

stantes

✠ Deus, in adiutórium meum inténde.

Dómine, ad adiuvándum me festína.

Glória Patri et Fílio et Spirítui Sancto. Sicut erat in princípío et nunc et semper et in sæcula sæculórum. Amen (Allelú-ia).

In quadragesima omittitur Alleluia.

ACTUS PÆNITENTIALIS

stantes

Fratres, cum in finem huius diei, quam Deus nobis largítus est, pervenérimus, peccáta nostra agnoscámus.

Confíteor Deo omnipoténti et vobis, fratres, quia peccávi nimis cogitatióne, verbo, opere et omissióne:

et, percipientes sibi pectus, dicunt:

mea culpa, mea culpa, mea máxima culpa.

Deinde prosequuntur:

Ideo precor beátam Mariám semper Virgínam, omnes Angelos et Sanctos, et vos, fratres, oráre pro me ad Dóminum Deum nostrum.

Misereátur nostri omnipotens Deus et, dimissis peccátis nostris, perdúcat nos ad vitam ætérnam.

Amen.

IBADAT PENUTUP

PEMBUKAAN

berdiri

✠ Ya Allah, bersegeralah menolong aku.

Tuhan, perhatikanlah hamba-Mu.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Seperti pada permulaan, sekarang, selalu dan sepanjang segala abad. Amin (Alleluya).

Selama Masa Prapaska Alleluya tidak diucapkan.

PERNYATAAN TOBAT

berdiri

Saudara-saudari, setelah kita tiba pada akhir hari ini, yang telah dianugerahkan Allah kepada kita, marilah kita mengakui dosa-dosa kita.

Saya mengaku kepada Allah yang mahakuasa dan kepada saudara sekalian, bahwa saya telah berdosa dengan pikiran dan perkataan, dengan perbuatan dan kelalaian,

dan, baris berikut dicucapkan sambil menebah dada:

saya berdosa, saya berdosa, saya sungguh berdosa.

Dan selanjutnya:

Oleh sebab itu saya mohon kepada Santa Perawan Maria, kepada para malaikat dan orang kudus, dan kepada Saudara sekalian, supaya mendoakan saya pada Allah, Tuhan kita.

Semoga Allah yang mahakuasa mengasihani kita, mengampuni dosa kita, dan mengantarkan kita ke hidup yang kekal.

Amin.

LECTIO BREVIS

sedentes

Ier 14, 9

Tu autem in nobis es, Dómine, et nomen sanctum tuum invocátum est super nos: ne derelínquas nos, Dómine Deus noster.

RESPONSORIUM BREVE ET CANTICUM EVANGELICUM

Pag 4

ORATIO

stantes

Concéde nos, omnípotens Deus, ita sepúlto Unigénito tuo fidéliter inhærere, ut cum ipso in novitáte vitæ resúrgere mereámur. Qui vivit et regnat in sæcula sæculórum.

Amen.

CONCLUSIO

Pag 5

BACAAN SINGKAT

duduk

Yer 14, 9

Tuhan, Engkau hadir di tengah-tengah kami, dan dengan nama-Mu kami telah diberkati. Janganlah tinggalkan kami, ya Tuhan, Allah kami.

LAGU SINGKAT DAN KIDUNG INJIL

Hal 4

DOA PENUTUP

berdiri

Allah yang mahakuasa, semoga kami setia kepada Putera-Mu yang telah wafat dan dimakamkan, sehingga kami bangkit bersama Dia dan hidup sebagai manusia baru. Sebab Dialah pengantara kami, sepanjang segala masa.

Amin.

PENUTUP

Hal 5

mirabilia tua, *
et iustitia tua in terra oblivionis?

Et ego ad te, Domine, clamavi, *
et mane oratio mea perveniet te.
Ut quid, Domine, repellis animam
meam, *
abscondis faciem tuam a me?
Pauper sum ego et moriens a iuventute
mea; *
portavi pavores tuos et conturbatus
sum.
Super me transierunt ira tua, *
et terrores tui evertunt me.
Circumderunt me sicut aqua tota die, *
circumderunt me simul.
Elongasti a me amicum et proximum, *
et noti mei sunt tenebrae.

Glória Patri et Fílio *
et Spiritui Sancto.
Sicut erat in principio et nunc et
semper *
et in saecula saeculorum. Amen.

Antiphona
In die clamavi et nocte coram te,
Domine (T.P. Allelúia).

Adakah Engkau berkarya bagi orang
mati! *
Masakan arwah bangkit untuk memuji
Engkau!
Adakah kasih-Mu dikisahkan dalam
kubur, *
dan kesetiaan-Mu di daerah
kebinasaan!
Adakah karya-Mu yang agung dikenal
dalam kegelapan *
dan keadilan-Mu di tempat tiada
ingatan!

Namun aku, ya Tuhan, aku berseru
kepada-Mu, *
pagi-pagi doaku membubung ke
hadapan-Mu.
Mengapa Engkau menolak aku, ya
Tuhan, *
mengapa menyembunyikan wajah-Mu
dari padaku?
Sedari masa mudaku aku malang dan
terancam maut, *
aku menanggung kemurkaan-Mu dan
merana.
Banjir keberangan-Mu melanda aku, *
kedahsyatan amarah-Mu
membinasakan daku.
Aku seperti dikepung ombak terus-
menerus, *
makin lama aku makin terdesak.
Kaum kerabatku Kaujauhkan dari
padaku, *
tinggal kegelapanlah yang menemani
aku.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera *
dan Roh Kudus.
Seperti pada permulaan, sekarang,
selalu *
dan sepanjang segala abad. Amin.

Antifon
Siang malam aku berseru kepada-Mu,
ya Tuhan (M.P. Alleluya).

HYMNUS

Extra tempus paschale:

Te lucis ante terminum,
rerum creator, poscimus,
ut solita clementia
sis praesul ad custodiam.

Te corda nostra somnient,
te per soporem sentiant,
tuamque semper gloriam
vicina luce concinant.

Vitam salubrem tribue,
nostrum calorem refice,
taetram noctis caliginem
tua collustret claritas.

Praesta, Pater omnipotens,
per Iesum Christum Dominum,
qui tecum in perpetuum
regnat cum Sancto Spiritu. Amen.

vel:

Christe, qui, splendor et dies,
noctis tenbras detegis,
lucisque lumen crederis,
lumen beatis praedicans,

Precamur, sancte Domine,
hac nocte nos custodias;
sit nobis in te requies,
quietas horas tribue.

Somno si dantur oculi,
cor semper ad te vigilet;
tuamque dextra protegas
fideles, qui te diligunt.

Defensor noster, aspice,
insidiantes reprime,
guberna tuos famulos,
quos sanguine mercatus es.

Sit, Christe, rec piissime,
tibi Patrique gloria,

stantes

MADAH

berdiri

Di versi Bahasa Indonesia, tidak
dibedakan Madah untuk Paskah dan
selain Paskah, tetapi disediakan suatu
Madah tertentu untuk hari tertentu.

Setelah Ibadat Sore I & II:

Kristus cahaya mulia,
kegelapan Kauenyahkan,
malam maut tak berdaya,
sudah kalah Kaulumpuhkan.

Lindungilah kami Tuhan,
selama semalam ini,
kami mohon ketenangan,
dalam istirahat nanti.

Meski mata kan tertidur,
semoga hati berjaga,
rapi selalu teratur,
siap menyambut rajanya.

Terpujilah Kristus raja,
bersama Bapa mulia,
dan Roh Kudus sumber cinta,
sepanjang segala masa. Amin.

Senin & Kamis:

Menjelang datangnya malam,
kami menghadap wajah-Mu,
untuk menghaturkan salam,
sambil mohon doa restu.

Sambutlah dalam tangan-Mu,
hidup serta segalanya,
simpanlah dalam hati-Mu,
harapan kami semua.

Ya Allah Bapa surgawi,
bersama Putra dan Roh-Mu,
kabulkanlah doa kami,
sekarang serta selalu. Amin.

Selasa & Jumat:

cum Spírítu Paráclito,
in sempitérna sæcula. Amen.

Tempore Paschali:

Iesu, redemptor sæculi,
Verbum Patris altissimi,
lux lucis invisibilis,
custos tuorum pervigil:

Tu fabricator omnium
discretor atque temporum,
fessa laboris corpora
noctis quiete recrea.

Qui frangis ima tartara,
tu nos ab hoste libera,
ne valeat seducere
tuo redemptos sanguine,

Ut, dum gravati corpore
brevi manemus tempore,
sic caro nostra dormiat
ut mens soporem nesciat.

Iesu, tibi sit gloria,
qui morte victa prænites,
cum Patre et almo Spírítu,
in sempitérna sæcula. Amen.

**PSALMUS ET
LECTIO BREVIS**

Post I Vesperas Dominicæ
et Sollemnitatum

Pag 9

Post II Vesperas Dominicæ
et Sollemnitatum

Pag 13

Feria Secunda

Pag 17

Feria Tertia

Pag 20

Feria Quarta

Pag 23

Feria Quinta

Pag 26

Feria Sexta

Pag 28

Jatuh sudah malam hari,
s'moga kami Kaulindungi,
ya Bapa mahakuasa,
supaya aman sentosa.

Jauhkan impian suram,
singkirkan khayalan malam,
kurniakan istirahat,
agar sehat walafiat.

Kabulkanlah doa kami,
ya Allah Bapa surgawi,
bersama Putra dan Roh-Mu,
sekarang serta selalu. Amin.

Rabu:

Ya Tuhan dan penyelamat,
sebelum beristirahat,
kami bersyukur pada-Mu,
atas hari yang berlalu.

Kami mohon Kau ampuni,
karna sungguh menyadari,
pikiran dan perbuatan,
yang sangat kami sesalkan.

Kabulkanlah permohonan,
yang kini kami panjatkan,
ya Yesus yang berkuasa,
bersama Bapa dan Roh-Nya. Amin.

**MAZMUR DAN
BACAAN SINGKAT**

Sesudah Ibadat Sore I pada
Hari Minggu atau Hari Raya

Hal 9

Sesudah Ibadat Sore II pada
Hari Minggu atau Hari Raya

Hal 13

Hari Senin

Hal 17

Hari Selasa

Hal 20

Hari Rabu

Hal 23

Hari Kamis

Hal 26

Hari Jumat

Hal 28

FERIA SEXTA

PSALMUS

sedentes

Antiphona
In die clamavi et nocte coram te,
Dómine (T.P. Allelúia).

Psalmus 87 (88)
Hominis graviter ægrotantis oratio

Hæc est hora vestra et potestas tenebrarum (Lc 22, 53).

Dómine, Deus salutis meæ, *
in die clamavi et nocte coram te.
Intret in conspectu tuo oratio mea, *
inclina aurem tuam ad precem meam.

Quia repléta est malis ánima mea, *
et vita mea inférno appropinquávit.
Æstimátus sum cum descendéntibus in
lacum, *
factus sum sicut homo sine adiutório.
Inter mórtuos stratum meum, *
sicut vulneráti dormiéntes in sepúlcris;
quorum non es memor ámplius, *
et ipsi de manu tua abscessi sunt.

Posuísti me in lacu inferióri, *
in tenebrósis et in umbra mortis.
Super me gravátus est furor tuus, *
et omnes fluctus tuos induxísti super me.

Longe fecísti notos meos a me, *
posuísti me abominatióinem eis;
conclúsus sum et non egrédiar, *
óculi mei languérunt præ afflictióné.
Clamávi ad te, Dómine, tota die, *
expándi ad te manus meas.

Numquid mórtuis fácies mirabília, *
aut surgent umbræ et confitebúntur tibi?
Numquid narrábit áliquis in sepúlcro
misericórdiam tuam, *
et veritátem tuam in loco perditionis?
Numquid cognoscéntur in ténebris

HARI JUMAT

MAZMUR

duduk

Antifon
Siang malam aku berseru kepada-Mu,
ya Tuhan (M.P. Alleluya).

Mazmur 87 (88)
Doa orang yang sakit keras

Inilah saatmu, inilah kuasa kegelapan (Luk 22, 53).

Ya Tuhan, Allah penyelamatku, *
siang malam aku berseru kepada-Mu.
Semoga doaku sampai ke hadirat-Mu, *
dengarkanlah jeritan tangisku.

Sebab hatiku tersesak kesusahan
bertimbun-timbun, *
dan hidupku mendekati ambang maut.
Aku dianggap sudah turun ke liang
kubur, *
seperti orang yang kehilangan hayat.
Di alam mautlah kediamanku, *
seperti orang yang mati terbunuh
aku berbaring dalam kubur.
Seperti orang yang tidak lagi Kau-
ingat, *
terpisah dari cinta-Mu.

Kaucampakkan daku ke lubang
terdalam, *
ke tubir yang gelap gulita.
Aku tertindih oleh amarah-Mu, *
dan keberangan-Mu melumpuhkan daku.

Handai taulanku Kaujauhkan dari
padaku, *
Kaujadikan daku haram bagi mereka.
Aku terkurung, tak dapat lolos, *
mataku kabur tersesak derita.
Sehari-hari aku berseru kepada-Mu, ya
Tuhan, *
kepada-Mu kutadahkan tanganku.

meam in inférno, *
*nec dabis sactum tuum vidére
corruptiónem.*
Notas mihi fácies vias vitæ, †
plenitúdinem lætitiæ cum vultu tuo, *
*delectatiónes in dèxtera tua usque in
finem.*

Glória Patri et Fílio *
et Spíritui Sancto.
Sicut erat in princípío et nunc et
semper *
et in sæcula sæculórum. Amen.

Antiphona
Caro mea requiescet in spe (T.P.
Allelúia).

LECTIO BREVIS *sedentes*
1 Th 5, 23

Ipse Deus pacis sanctíficet vos per
ómnia, ut ínteger spíritus vester et áni-
ma et corpus sine queréla in advéntu
Dómini nostri Iesu Christi servétur.

**RESPONSORIUM BREVE ET
CANTICUM EVANGELICUM** **Pag 4**

ORATIO *stantes*

Dómine Deus noster, díurno labóre
fatigátos, quiéto sopóre nos réfove, ut,
tuo semper auxilió recreáti, tibi córpore
simus et mente devóti. Per Christum
Dóminum nostrum.

Amen.

CONCLUSIO **Pag 5**

alam maut, *
*dan kekasih-Mu takkan Kaubiarkan
turun ke liang kubur.*
Engkau akan menunjukkan kepadaku
jalan kehidupan. †
Di hadapan-Mu terdapat sukacita
berlimpah, *
*pada-Mulah kebahagiaan selama-
lamanya.*

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera *
dan Roh Kudus.
Seperti pada permulaan, sekarang,
selalu *
dan sepanjang segala abad. Amin.

Antifon
Tubuhku beristirahat dengan tenteram
(M.P. Alleluya).

BACAAN SINGKAT *duduk*
1 Tes 5, 23

Semoga Allah, pembawa damai, me-
nguduskan kamu sepenuh-penuhnya.
Moga-moga roh, jiwa dan ragamu
seluruhnya terpelihara tanpa cela pada
kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus.

**LAGU SINGKAT DAN
KIDUNG INJIL** **Hal 4**

DOA PENUTUP *berdiri*

Tuhan, Allah kami, semoga berkat per-
lindungan-Mu kami dapat tidur nye-
nyak dan melepaskan lelah sesudah
pekerjaan hari ini. Kuatkanlah kami
dengan bantuan-Mu, supaya kami
mampu membaktikan diri kepada-Mu
dengan segenap jiwa raga kami. Demi
Kristus, pengantara kami.

Amin.

PENUTUP **Hal 5**

RESPONSORIUM BREVE *sedentes*

In manus tuas, Dómine, *

comméndo spíritum meum.
In manus tuas, Dómine,
comméndo spíritum meum.

Redemísti nos, Dómine Deus veritátis.

Comméndo spíritum meum.

Glória Patri et Fílio et Spíritui Sancto.

In manus tuas, Dómine,
comméndo spíritum meum.

CANTICUM EVANGELICUM *stantes*
Lc 2, 29-32
Christus lumen gentium et gloria Israel

Antiphona
Salva nos, Dómine, vigilántes, custódi
nos dormiéntes, ut vigilémus cum
Christo et requiescámus in pace (T.P.
Allelúia).

✠ Nunc dimíttis servum tuum,
Dómine, *
secúndum verbum tuum in pace;
*quia vidérunt óculi mei *
salutáre tuum,*
*quod parásti *
ante fáciem ómnium populórum:*
*lumen ad revelatiónem géntium *
et glóriam plebis tuæ Israel.*

Glória Patri et Fílio *
et Spíritui Sancto.
Sicut erat in princípío et nunc et
semper *
et in sæcula sæculórum. Amen.

LAGU SINGKAT *duduk*

Ke dalam tangan-Mu kuserahkan
diriku, *

ya Tuhan, penyelamatku.
Ke dalam tangan-Mu kuserahkan
diriku, ya Tuhan, penyelamatku.

Engkaulah penebusku, ya Allah yang
benar.

Ya Tuhan, penyelamatku.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera
dan Roh Kudus.

Ke dalam tangan-Mu kuserahkan
diriku, ya Tuhan, penyelamatku.

KIDUNG INJIL *berdiri*
Luk 2, 29-32
Kristus cahaya para bangsa

Antifon
Berkatilah kami, ya Tuhan, bila kami
berjaga, lindungilah kami, bila kami
tidur. Semoga kami berjaga bersama
Kristus dan beristirahat dalam damai
(M.P. Alleluya).

✠ Sekarang, Tuhan, perkenankanlah
hamba-Mu berpulang *
*dalam damai sejahtera, menurut sabda-
Mu.*
Sebab aku telah melihat keselamatan-
Mu *
*yang Kausediakan di hadapan segala
bangsa.*
Cahaya untuk menerangi para bangsa *
dan kemuliaan bagi umat-Mu Israel.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera *
dan Roh Kudus.
Seperti pada permulaan, sekarang,
selalu *
dan sepanjang segala abad. Amin.

Antiphona

Salva nos, Dómine, vigilántes, custódi nos dormiéntes, ut vigilémus cum Christo et requiescámus in pace (T.P. Allelúia).

ORATIO

stantes

Post I Vesperas Dominicæ et Sollemnitatum Pag 11
Post II Vesperas Dominicæ et Sollemnitatum Pag 15
Feria Secunda Pag 19
Feria Tertia Pag 22
Feria Quarta Pag 25
Feria Quinta Pag 27
Feria Sexta Pag 30

CONCLUSIO

berdiri

Deinde dicitur, etiam a solo, benedictio:

✠ Noctem quiétam et finem perféctum concédát nobis Dóminus omnípotens.

Amen.

vel, sacerdos, extendens manus, dicit:

Dóminus vobíscum.

Et cum spírítu tuo.

Benedícat vos omnípotens Deus, Pater, et Fílius, ✠ et Spírítus Sanctus.

Amen.

vel, episcopus, accipit biretam et, exten-

Antifon

Berkatilah kami, ya Tuhan, bila kami berjaga, lindungilah kami, bila kami tidur. Semoga kami berjaga bersama Kristus dan beristirahat dalam damai (M.P. Alleluya).

DOA PENUTUP

berdiri

Sesudah Ibadat Sore I pada Hari Minggu atau Hari Raya Hal 11
Sesudah Ibadat Sore II pada Hari Minggu atau Hari Raya Hal 15
Hari Senin Hal 19
Hari Selasa Hal 22
Hari Rabu Hal 25
Hari Kamis Hal 27
Hari Jumat Hal 30

PENUTUP

berdiri

Lalu menyusul berkat, juga dalam pendarasan pribadi, sebagai berikut:

✠ Semoga Allah yang mahakuasa menganugerahkan istirahat dalam naungan belaskasihannya.

Amin.

atau, imam, dengan tangan terentang, berseru:

Tuhan bersamamu.

Dan bersama rohmu.

Semoga Saudara sekalian diberkati oleh Allah yang mahakuasa, Bapa, dan Putera ✠ dan Roh Kudus.

Amin.

atau, uskup, mengenakan bireta dan,

FERIA QUINTA

PSALMUS

sedentes

Antiphona

Caro mea requiescet in spe (T.P. Allelúia).

Psalmus 15 (16)

Dominus pars hereditatis meæ

Deus suscitavit Iesum, solutis doloribus inferni (Act 2, 24).

Consérva me, Deus, *
quóniam sperávi in te.

Dixi Dómino: « Dóminus meus es tu, *
bonum mihi non est sine te ».

In sanctos qui sunt in terra, ínclitos viros, *

omnis volúntas mea in eos.

Multiplícántur dolóres eórum *

qui post deos aliénos acceleravérunt.

Non effúndam libatiónes eórum de sanguínibus, *

neque assúmam nómina eórum in lábiis meis.

Dóminus pars hereditátis meæ et cálicis mei: *

tu es qui détines sortem meam.

Funes cecidérunt mihi in præcláris; *
ínsuper et heréditas mea speciósa est mihi.

Benedícam Dóminum qui tríbuit mihi intelléctum; *

ínsuper et in nóctibus erudiérunt me renes mei.

Proponébam Dóminum in conspéctu meo semper, *

quóniam a dextris est mihi, non commovébor.

Propter hoc lætátum est cor meum, †
et exsultavérunt præcórdia mea; *

ínsuper et caro mea requiescet in spe.

Quóniam non derelínques ánimam

HARI KAMIS

MAZMUR

uduk

Antifon

Tubuhku beristirahat dengan tenteram (M.P. Alleluya).

Mazmur 15 (16)

Tuhan, milik pusaka dan warisanku

Allah melepaskan Yesus dari jerat maut dan membangkitkan Dia (Kis 2, 24).

Jagalah aku, ya Allah, sebab aku berlindung kepada-Mu. †

Aku mengakui: Engkaulah Tuhanku, * tiada kebahagiaan bagiku selain Dikau.

Orang-orang saleh di negeri ini *

kumuliakan dan kujunjung tinggi.

Tetapi orang yang mengikuti dewa-dewa, *

menjatuhkan dirinya dalam jurang malapetaka.

Aku tidak ikut mempersembahkan kurban kepada dewa-dewa, *

bahkan bibirku takkan menyebut namanya.

Tuhan, Engkaulah milik pusaka dan warisanku, *

dalam tangan-Mulah nasibku.

Tanah permai akan menjadi bagianku, *

milik pusakaku menyenangkan hatiku.

Aku memuji Tuhan yang selalu menasihati aku, *

bahkan waktu malampun Ia berbicara dalam hatiku.

Aku selalu ingat akan Tuhan, *
aku tidak goyah, karena Ia ada di sampingku.

Sebab itu hatiku bergembira, dan jiwaku bersorak, *

dan tubuhku beristirahat dengan tenteram.

Aku tak akan Kauserahkan kepada

(T.P. Allelúia).

LECTIO BREVIS
Eph 4, 26-27

sedentes

Nolíte peccáre; sol non óccidat super iracúndiam vestram. Nolíte locum dare diábolo.

RESPONSORIUM BREVE ET
CANTICUM EVANGELICUM

Pag 4

ORATIO

stantes

Dómine Iesu Christe, qui iugum suáve te sequéntibus onúsq; leve pérhibes mitis et húmilis, dignáre huius diéi vota et ópera nostra suscípere, et quiétem tribúere, qua tuo nos fácias servítio promptiós. Qui vivis et regnas in sácula sáculórum.

Amen.

CONCLUSIO

Pag 5

kepada-Mu, ya Tuhan (M.P. Alleluya).

BACAAN SINGKAT
Ef 4, 26-27

duduk

Jangan berdosa. Janganlah matahari terbenam sebelum padam amarahmu, dan janganlah memberi kesempatan kepada setan.

LAGU SINGKAT DAN
KIDUNG INJIL

Hal 4

DOA PENUTUP

berdiri

Tuhan Yesus Kristus, enaklah pikulan yang Kauletakkan atas bahu para pengikut-Mu, dan ringanlah beban yang Kauberikan kepada orang yang lemah lembut dan rendah hati. Terimalah kiranya usaha dan niat kami pada hari ini dan berilah kami istirahat, supaya kami dapat mengabdikan Engkau dengan lebih giat. Sebab Engkaulah pengan-tara kami, sepanjang segala masa.

Amin.

PENUTUP

Hal 5

dens manus, dicit:

Dóminus vobíscum.

Et cum spíritu tuo.

Sit nomen Dómini benedíctum.

Ex hoc nunc et usque in sáculum.

Adiutórium nostrum
in nómine Dómini.

Qui fecit cælum et terram.

Benedícat vos omnípotens Deus, Pater,
✠ et Fílius, ✠ et Spíritus ✠ Sanctus.

Amen.

Deinde diaconus, vel ipse sacerdos, vel ipse episcopus, manibus iunctis, versus ad populum dicit:

Ite in pace.

Deo gratias.

dengan tangan terentang, berseru:

Tuhan bersamamu.

Dan bersama rohmu.

Dimuliahkanlah nama Tuhan.

Kini dan sepanjang masa.

Pertolongan kita dalam nama Tuhan.

Yang menjadikan langit dan bumi.

Semoga Saudara sekalian diberkati oleh Allah yang mahakuasa, Bapa, ✠ dan Putera, ✠ dan Roh ✠ Kudus.

Amin.

Kemudian, diakon atau, kalau tidak ada diakon, imam atau uskup sendiri, dengan tangan terkatup, menghadap ke arah umat dan berseru:

Pergilah dalam damai.

Syukur kepada Allah.

ANTIPHONÆ FINALES
AD B. MARIAM VIRGINEM

stantes

Adventus - Præsentatione Domini

Liber Cantualis 68 - Puji Syukur 627

Alma Redemptóris Mater,
quæ p̄rvia cæli porta manes,
et stella maris,
succúrre cadénti,
súrgere qui curat, pópulo:

Tu quæ genuísti,
natúra miránte,
tuum sanctum Genitórem,

Virgo prius ac postérius,
Gabriélis ab ore
sumens illud Ave,
peccatórum miserére.

Post Præsentatione Domini -
Hebdomada Sancta

Liber Cantualis 74 - Puji Syukur 626

Ave, Regína cælórum,
ave, Dómina angelórum,
salve, radix, salve, porta,
ex qua mundo lux est orta.

Gaude, Virgo gloriósa,
super omnes speciósa;
vale, o valde decóra,
et pro nobis Christum exóra.

Pascha - Sanctissimæ Trinitatis

Liber Cantualis 92 - Puji Syukur 624

Regína cæli, lætáre, allelúia,
quia quem meruísti portáre, allelúia,
resurréxit sicut dixit, allelúia;
ora pro nobis Deum, allelúia.

ANTIFON-ANTIFON PENUTUP *berdiri*
UNTUK S. PERAWAN MARIA

Adven - Penampakan Tuhan

Puji Syukur 627

Salam, Bunda Sang Penebus,
pintu surga yang tetap terbuka,
bintang samudra,
tolonglah manusia
yang jatuh dan berhasrat bangun.

Dengan mengagumkan
engkau melahirkan
Sang Penciptamu yang kudus.

Kau terima salam Gabriel,
dikau tetap perawan
untuk selamanya,
doakan orang berdosa.

Pasca Penampakan Tuhan -
Pekan Suci

Puji Syukur 626

Salam, ya Ratu surgawi,
salam, kau junjungan malaikat,
dikau bagai pintu gerbang
tempat munculnya Sang Terang.

Bersukalah, ya Maria,
bunda yang paling jelita.
Salam, kau bunda mulia,
doakanlah kami semua.

Paskah - Tritunggal Mahakudus

Puji Syukur 624

Ratu surgawi, giranglah, alleluya.
Sebab Dia yang sudi kaukandung,
alleluya.
Telah bangkit dari mati, alleluya.
Kami mohon doamu, alleluya.

domum refúgii (T.P. Allelúia).

Antiphona 2
De profúndis clamávi ad te, Dómine
(T.P. Allelúia).

Psalmus 129 (130)
De profundis clamavi

*Ipse salvum faciet populum suum a
peccatis eorum (Mt 1, 21).*

De profúndis clamávi ad te, Dómine; *
Dómine, exáudi vocem meam.
Fiant aures tuæ intendéntes *
in vocem deprecatiónis meæ.

Si iniquitátes observáveris, Dómine, *
Dómine, quis sustinébit?
Quia apud te propitiátio est, *
et timébimus te.

Sustínui te, Dómine; †
sustínui ánima mea in verbo eius, *
sperávit ánima mea in Dómino.

Magis quam custódes auróram, *
speret Israel in Dómino.
Quia apud Dóminum misericórdia, *
et copiósa apud eum redemptio.
Et ipse rédimet Israel *
ex ómnibus iniquitátibus eius.

Glória Patri et Fílio *
et Spiritui Sancto.
Sicut erat in princípío et nunc et
semper *
et in sæcula sæculórum. Amen.

Antiphona 2
De profúndis clamávi ad te, Dómine

pengungsian dan benteng pertahanan-
ku yang kuat (M.P. Alleluya).

Antifon 2
Dari jurang yang dalam aku berseru
kepada-Mu, ya Tuhan (M.P. Alleluya).

Mazmur 129 (130)
Dari jurang yang dalam aku berseru

*Kristus akan menyelamatkan umat-Nya
dari dosa mereka (Mat 1, 21).*

Dari jurang yang dalam aku berseru
kepada-Mu, ya Tuhan, *
Tuhanku, dengarkanlah seruanmu.
Hendaklah telinga-Mu menaruh
perhatian *
kepada jeritan doaku.

Jika Engkau menghitung-hitung
kesalahan, ya Tuhan, *
siapakah dapat bertahan?
Tetapi syukurlah Engkau suka
mengampuni, *
sehingga orang mengabdikan kepada-Mu
dengan takwa.
Aku berharap akan Tuhan, *
hatiku mengharap firman-Nya.

Hatiku menantikan Tuhan, *
lebih dari penjaga menantikan fajar.
Lebih dari penjaga menantikan fajar, *
Israel menantikan Tuhan!
Sebab pada Tuhanlah kasih setia *
dan penebusan yang berlimpah-limpah.
Tuhanlah yang akan membebaskan
Israel *
dari segala kesalahannya.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera *
dan Roh Kudus.
Seperti pada permulaan, sekarang,
selalu *
dan sepanjang segala abad. Amin.

Antifon 2
Dari jurang yang dalam aku berseru

FERIA QUARTA

PSALMUS

sedentes

Antiphona 1
Esto mihi in Deum protectórem et in
domum refúgii (T.P. Allelúia).

Psalmus 30 (31), 1-6
Afflicti supplicatio cum fiducia

Pater, in manus tuas commendo spiri-
tum meum (Lc 23, 46).

In te, Dómine, sperávi, non confúndar
in ætérnum; *
in iustítia tua líbera me.
Inclína ad me aurem tuam, *
accélera, ut éruas me.
Esto mihi in rupem præsidii, et in
domum munitam, *
ut salvum me fácias.

Quóniam fortitúdo mea et refúgium
meum es tu, *
*et propter nomen tuum dedúces me et
pasces me.*
Educes me de láqueo quem
abscondérunt mihi, *
quóniam tu es fortitúdo mea.

In manus tuas comméndo spíritum
meum; *
redemísti me, Dómine Deus veritátis.

Glória Patri et Fílio *
et Spíritui Sancto.
Sicut erat in princípío et nunc et
semper *
et in sæcula sæculórum. Amen.

Antiphona 1
Esto mihi in Deum protectórem et in

HARI RABU

MAZMUR

duduk

Antifon 1
Sudilah Engkau menjadi gunung
pengungsian dan benteng pertahanan-
ku yang kuat (M.P. Alleluya).

Mazmur 30 (31), 1-6
Doa orang menderitanya yang penuh
kepercayaan

Ya Bapa, ke dalam tangan-Mu
Kuserahkan nyawa-Ku (Luk 23, 46).

Kepada-Mu, ya Tuhan, aku
berlindung, *
jangan sampai aku dikecewakan!
Demi kesetiaan-Mu selamatkanlah
aku, †
condongkanlah telinga-Mu kepadaku *
dan bebaskanlah aku segera!
Sudilah Engkau menjadi gunung
pengungsianku *
dan benteng pertahananku yang kuat.

Sebab Engkaulah pelindung dan
penyelamatku, *
*dan demi nama-Mu Engkau akan
membimbing dan menuntun daku.*
Engkau akan melepaskan daku dari
jaring †
yang dipasang untuk menjerat aku, *
sebab Engkaulah pelindungku.

Ke dalam tangan-Mu kuserahkan
hidupku, *
tebuslah aku, ya Tuhan Allah.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera *
dan Roh Kudus.
Seperti pada permulaan, sekarang,
selalu *
dan sepanjang segala abad. Amin.

Antifon 1
Sudilah Engkau menjadi gunung

Post Sanctissimæ Trinitatis - Adventus

Liber Cantualis 94 - Puji Syukur 623

Salve, Regína,
mater misericórdiæ;
vita, dulcédo, et spes nostra, salve.
Ad te clamámus,
éxsules filii Evæ.
Ad te suspirámus,
geméntes et flentes
in hac lacrimárum valle.

Eia ergo, advocáta nostra,
illos tuos misericórdes óculos
ad nos convérte.

Et Iesum,
benedíctum fructum ventris tui,
nobis post hoc exsílíum osténde.
O clemens, o pia,
o dulcis Virgo María.

Pasca Tritunggal Mahakudus - Adven

Puji Syukur 623

Salam, ya Ratu,
bunda yang berbelaskasih,
hidup, hiburan, dan harapan kami,
dengarkan kami,
anak Hawa yang terbuang.
Bunda, perhatikan
keluh kesah kami.
dalam lembah duka ini.

Ya Ibunda, ya penolong kami,
Dengan mata yang memancarkan
kasihan
pandanglah kami.

Dan kelak
tunjukkanlah kepada kami
Yesus, buah rahimmu yang terpuji.
Maria, yang pemurah,
ya Perawan yang baik hati.

POST I VESPERAS DOMINICÆ
ET SOLLEMNITATUM

PSALMUS *sedentes*

Antiphona 1
Miserere mei, Dómine, et exáudi
oratióem meam (T.P. Allelúia).

Psalmus 4
Gratiarum actio

Admirabilem fecit Dominus, quem
suscitavit a mortuis (S. Augustinus).

Indvocántem exáudi me, Deus iustítia
meæ; *
in tribulatióne dilatásti mihi;
miserere mei *
et exáudi oratióem meam.

Fílii hóminum, úsquequo gravi corde? *
ut quid dilígitis vanitátem et quæritis
mendácium?
Et scitóte quóniam mirificávit Dómi-
nus sanctum suum; *
Dóminus exáudiet, cum clamávero ad
eum.

Irascímíni et nolíte peccáre; †
loquímíni in córdibus vestris, *
in cubílibus vestris et conquiésce.
Sacrificáte sacrificium iustítia *
et speráte in Dómino.

Multi dicunt: « Quis osténdit nobis
bona? » *
Leva in signum super nos lumen vultus
tui, Dómine.
Maiórem dedísti lætítiam in corde
meo, *
quam cum multiplicántur fruméntum et
vinum eórum.

In pace in idípsum dórmiam et
requiéscam, *
quóniam tu, Dómine, singuláriter in spe

SESUDAH IBADAT SORE I PADA
HARI MINGGU ATAU HARI RAYA

MAZMUR *duduk*

Antifon 1
Kasihaniilah aku, ya Tuhan, dan
dengarkanlah doaku (M.P. Alleluia).

Mazmur 4
Ucapan syukur

Allah mengerjakan karya agung dalam
Putera yang dibangkitkan-Nya dari alam
maut (S. Agustinus).

Apabila aku berseru, jawablah aku, ya
Allah yang adil, †
apabila aku bersusah, lapangkanlah
dadaku; *
kasihaniilah aku dan dengarkanlah
doaku.

Hai orang-orang besar, *
masih berapa lamakah kamu menghina
Allah yang mulia?
Masih berapa lamakah kamu menyem-
bah berhala *
dan minta nasihat mereka?
Ketahuilah, Tuhan akan mengerjakan
karya agung bagi para kekasih-Nya, *
Tuhan akan mendengarkan daku, bila
aku berseru kepada-Nya.

Memang kamu gelisah, tetapi jangan
lalu berdosa, *
selidikilah batinmu dan mengaduhlah
di tempat tidurmu.
Persembahkanlah kurban sejati *
dan percayalah pada Tuhan.

Banyak orang berkata: †
"Siapa yang akan menurunkan
berkat?"
Hendaknya cahaya wajah-Mu
menyinari kami, ya Tuhan."
Penuhilah hatiku dengan kebahagiaan,
*
*an,**

ORATIO *stantes*

Noctem istam, quæsumus, Dómine,
benígnus illúmina, et ita fac in pace
nos tuos fámulos obdormíre, ut læti ad
novi díei claritátem in tuo nómine sus-
citémur. Per Christum Dóminum nos-
trum.

Amen.

CONCLUSIO **Pag 5**

DOA PENUTUP *berdiri*

Tuhan yang mahamurah, terangilah
malam ini dengan rahmat-Mu. Semo-
ga kami tidur dengan aman sentosa
dan bangun dengan semangat segar
untuk menyambut fajar dan hari baru.
Demi Kristus, pengantara kami.

Amin.

PENUTUP **Hal 5**

quia ad te levávi ánimam meam.

Eripe me de inimícis meis, *
Dómine, ad te confúgi.
Doce me fácere beneplácitum tuum, †
quia Deus meus es tu, *
Spíritus tuus bonus dedúcat me in
terram rectam.

Propter nomen tuum, Dómine,
vivificábis me; *
in iustítia tua edúces de tribulatióne
ánimam meam.

Glória Patri et Fílio *
et Spíritui Sancto.
Sicut erat in princípío et nunc et
semper *
et in sæcula sæculórum. Amen.

Antiphona
Non abscóndas fáciem tuam a me, quia
in te sperávi (T.P. Allelúia).

LECTIO BREVIS sedentes
1 Petr 5, 8-9

Sóbrii estóte et vigiláte, quia adversá-
rius vester diábolus tamquam leo rú-
giens círcuit quærens quem devoret;
cui resístite fortes in fide.

RESPONSORIUM BREVE ET CANTICUM EVANGELICUM **Pag 4**

dari padaku, *
jangan sampai aku turun ke liang
kubur.
Semoga aku mengalami kasih setia-Mu
di waktu fajar, *
sebab kepada-Mu aku percaya.
Tunjukkanlah jalan yang harus
kutempuh, *
sebab kepada-Mu kuarahkan hatiku.

Bebaskanlah aku dari musuh, ya
Tuhan, *
sebab pada-Mu aku berteduh.
Ajarlah aku melaksanakan kehendak-
Mu, *
sebab Engkaulah Allahku.
Semoga kebaikan hati-Mu menuntun
daku *
di jalan yang rata.

Demi nama-Mu, ya Tuhan,
hidupkanlah aku, *
demi keadilan-Mu bebaskanlah aku
dari musuh.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera *
dan Roh Kudus.
Seperti pada permulaan, sekarang,
selalu *
dan sepanjang segala abad. Amin.

Antifon
Janganlah wajah-Mu Kaupalingkan
dari padaku, sebab kepada-Mu aku
percaya (M.P. Alleluja).

BACAAN SINGKAT duduk
1 Ptr 5, 8-9

Waspadalah dan berjagalah! Sebab
setan, musuhmu, berkeliling seperti
singa yang mengaum-ngaum mencari
mangsanya. Lawanlah dia, teguh
dalam iman.

LAGU SINGKAT DAN KIDUNG INJIL **Hal 4**

constituísti me.

Glória Patri et Fílio *
et Spíritui Sancto.
Sicut erat in princípío et nunc et
semper *
et in sæcula sæculórum. Amen.

Antiphona 1
Miserére mei, Dómine, et exáudi
oratiónem meam (T.P. Allelúia).

Antiphona 2
In nóctibus benedícite Dóminum (T.P.
Allelúia).

Psalmus 133 (134)
Vespertina oratio in templo

Laudem dicite Deo nostro, omnes servi
eius et qui timetis eum, pusilli et magni
(Ap 19, 5).

Ecce benedícite Dóminum, omnes servi
Dómini; *
qui státis in domo Dómini per noctes.
Extóllite manus vestras ad sanctuári-
um, *
et benedícite Dóminum.

Benedícat te Dóminus ex Sion, *
qui fecit cælum et terram.

Glória Patri et Fílio *
et Spíritui Sancto.
Sicut erat in princípío et nunc et

*lipatgandakanlah panen gandum dan
anggur.*

Aku hendak membaringkan diri dan
tidur *
dalam kehadiranMu yang menen-
tramkan;
sebab hanya Engkaulah, ya Tuhan, *
yang membuat istirahatku aman
sentosa.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera *
dan Roh Kudus.
Seperti pada permulaan, sekarang,
selalu *
dan sepanjang segala abad. Amin.

Antifon 1
Kasihnilah aku, ya Tuhan, dan
dengarkanlah doaku (M.P. Alleluja).

Antifon 2
Pujilah Tuhan di waktu malam (M.P.
Alleluja).

Mazmur 133 (134)
Doa sore di bait Allah

Pujilah Allah kita, hai para hamba-Nya,
semua yang takwa, baik kecil maupun
besar (Why 19, 5).

Mari, pujilah Tuhan, *
pujilah semua karya Tuhan!
Hai kamu yang bertugas dalam rumah
Tuhan *
pada waktu malam,
tadahkanlah tanganmu ke tempat suci*
dan pujilah Tuhan!

Semoga Allah Sion memberkati
engkau, *
Tuhan yang menjadikan langit dan
bumi.

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera *
dan Roh Kudus.
Seperti pada permulaan, sekarang,

semper *
et in sæcula sæculórum. Amen.

Antiphona 2
In nóctibus benedicite Dóminum (T.P. Allelúia).

LECTIO BREVIS *sedentes*
Deut 6, 4-7

Audi, Israel: Dóminus Deus noster Dóminus unus est. Diliges Dóminum Deum tuum ex toto corde tuo et ex tota ánima tua et ex tota fortitúde tua. Erúntque verba hæc quæ ego præcipio tibi hódie in corde tuo, et narrábis ea filiis tuis, et meditáberis in eis sedens in domo tua et ámbulans in itinere, dórmians atque consúrgens.

RESPONSORIUM BREVE ET CANTICUM EVANGELICUM **Pag 4**

ORATIO *stantes*

Dominicis et per octavam Paschæ:

Vísita nos, quæsumus, Dómine, hac nocte præsénti, ut, dilúculo tua virtúte surgéntes, de resurrectione Christi tui gaudere valeámus. Qui vivit et regnat in sæcula sæculórum.

Amen.

Extra dominicas et octavam Paschæ:

Vísita, quæsumus, Dómine, habitatió-nem istam, et omnes insídias inimíci ab ea longe repélle; ángeli tui sancti hábitent in ea, qui nos in pace custódi-ant, et benedictio tua sit super nos sem-per. Per Christum Dóminum nostrum.

selalu *
dan sepanjang segala abad. Amin.

Antifon 2
Pujilah Tuhan di waktu malam (M.P. Alleluya).

BACAAN SINGKAT *duduk*
Ul 6, 4-7

Dengarlah, hai Israel: Tuhan Allah kita hanya satu. Hendaknya engkau men-gasihi Tuhan Allahmu dengan sege-nap hati, dengan segenap jiwa dan dengan segenap tenagamu. Semoga perkataan-perkataan yang hari ini ku-sampaikan kepadamu menetap dalam hatimu dan kauteruskan kepada anak-anakmu. Renungkanlah perintah ini waktu duduk di rumah atau bergegas di jalan; waktu mau tidur atau hendak bangun.

LAGU SINGKAT DAN KIDUNG INJIL **Hal 4**

DOA PENUTUP *berdiri*

Hari Minggu dan oktaf Paskah:

Tuhan, pelindung kami, kunjungilah kami malam ini. Semoga besok pagi kami bangun dengan gembira hati untuk merayakan kebangkitan Kristus, Putera-Mu dan pengantara kami, yang hidup dan berkuasa sepanjang segala masa.

Amin.

Selain hari Minggu dan oktaf Paskah:

Tuhan, kunjungilah rumah ini dan berkatilah kami selalu. Jauhkanlah segala tipu daya musuh dari rumah ini dan utuslah malaikat-Mu untuk mem-bawa damai sejahtera dan menyertai kami. Demi Kristus, pengantara kami.

FERIA TERTIA

PSALMUS *sedentes*

Antiphona
Non abscondas fáciem tuam a me, quia in te sperávi (T.P. Allelúia).

Psalmus 142 (143), 1-11
In angustiiis oratio

Non iustificatur homo ex operibus legis, nisi per fidem Iesu Christi (Gal 2, 16).

Dómine, exáudi oratió-nem meam, † áuribus pèrcipe obsecratió-nem meam in veritate tua; *
exáudi me in tua iustítia.
Et non intres in iudícium cum servo tuo, *
quia non iustificábitur in conspéctu tuo omnis vivens.

Quia persecútus est inimícus ánimam meam, † contrívit in terra vitam meam, *
collocávit me in obsúris sicut mórtuos a sæculo.

Et anxiátus est in me spíritus meus, *
in médio mei obríruit cor meum.
Memor fui diérum antiquórum, † meditatús sum in ómnibus opéribus tuis, *
in factis mánuum tuárum recogitábam.
Expánde manus meas ad te, *
ánima mea sicut terra sine aqua tibi.

Velóciter exáudi me, Dómine; *
defécit spíritus meus.
Non abscondas fáciem tuam a me, *
ne símilis fiam descendéntibus in lacum.
Audítam fac mihi mane misericórdiam tuam, *
quia in te sperávi.
Notam fac mihi viam in qua ámbulem,*

HARI SELASA

MAZMUR *duduk*

Antifon
Janganlah wajah-Mu Kaupalingkan dari padaku, sebab kepada-Mu aku percaya (M.P. Alleluya).

Mazmur 142 (143), 1-11
Doa dalam kesusahan

Orang dibenarkan bukan oleh karena melakukan hukum, melainkan karena iman akan Kristus Yesus (Gal 2, 16).

Ya Tuhan, dengarkanlah doaku, *
perhatikanlah permohonanaku.
Demi kesetiaan-Mu jawablah aku, *
kabulkanlah doaku demi keadilan-Mu.
Janganlah mengajukan daku ke pengadilan-Mu, *
karena tak seorangpun dapat dibenarkan di hadapan-Mu.

Sebab musuh mengejar aku *
dan mencampakkan nyawaku ke alam maut.
Ia menjebloskan daku ke dalam kegelapan, *
tiada bedanya aku dengan orang mati.
Semangatku lemah lesu dalam batinku, *
hatiku membeku dalam diriku.
Maka teringatlah aku akan masa lampau, †
aku mengenangkan segala karya-Mu *
dan merenungkan perbuatan tangan-Mu.
Aku menadahkan tanganku kepada-Mu, *
aku haus akan Dikau bagaikan tanah yang tandus.

Ya Tuhan, datanglah segera dan jawablah aku, *
sebab habislah semangatku, ya Allah.
Janganlah wajah-Mu Kaupalingkan

LECTIO BREVIS

sedentes

1 Th 5, 9-10

Pósuit nos Deus in acquisitionem salutis, per Dóminum nostrum Iesum Christum, qui mórtuus est pro nobis, ut, sive vigilémus sive dormiámus, simul cum illo vivámus.

RESPONSORIUM BREVE ET CANTICUM EVANGELICUM

Pag 4

ORATIO

stantes

Quiétem, Dómine, corpóribus nostris tríbue salutárem, et quæ fúdimus hódie sémina per labórem, fac ut messem gérmient sempitérnam. Per Christum Dóminum nostrum.

Amen.

CONCLUSIO

Pag 5

BACAAN SINGKAT

duduk

1 Tes 5, 9-10

Kita ditetapkan Allah untuk memperoleh keselamatan demi Tuhan kita Yesus Kristus. Kristus telah wafat untuk kita, supaya kita tetap hidup bersatu dengan Dia, baik waktu berjaga maupun waktu tidur.

LAGU SINGKAT DAN KIDUNG INJIL

Hal 4

DOA PENUTUP

berdiri

Ya Tuhan, berilah kami istirahat yang menyegarkan badan. Semoga benih sabda-Mu yang kami taburkan dalam kegiatan kami pada hari ini, Kau tumbuhkan sampai berbuah masak bagi panen-Mu yang abadi. Demi Kristus, pengantara kami.

Amin.

PENUTUP

Hal 5

Amen.

CONCLUSIO

Pag 5

Amin.

PENUTUP

Hal 5

POST II VESPERAS DOMINICÆ
ET SOLLEMNITATUM

PSALMUS *sedentes*

Antiphona

Alis suis obumbrábit tibi; non timébis
a timóre noctúrno (T.P. Allelúia).

Psalmus 90 (91)
In protectione Altissimi

Ecce dedi vobis potestatem calcandi supra serpentes et scorpiones (Lc 10, 19).

Qui hábitat in protectióne Altissimi, *
sub umbra Omnipoténtis commorábitur.
Dicet Dómino: †
« Refúgium meum et fortitúdo mea, *
Deus meus, sperábo in eum ».

Quóniam ipse liberábit te de láqueo
venántium *
et a verbo maligno.

Alis suis obumbrábit tibi, *
et sub pennas eius confúgies.
Scutum et lorica véritas eius; *
non timébis a timóre noctúrno,
a sagitta volánte in die, †
*a peste perambulánte in ténebris, **
ab exterminio vastánte in merídie.

Cadent a látere tuo mille, †
et decem mília a dextris tuis; *
ad te autem non appropinquábit.
Quodsi óculis tuis consideráveris, *
retributióne peccatórum vidébis.
Quóniam tu es, Dómine, refúgium
meum. *
Altissimum posuísti habitáculum tuum.

Non accédet ad te malum, *
*et flagéllum non appropinquábit taber-
náculo tuo.*
Quóniam ángelis suis mandábit de te, *

SESUDAH IBADAT SORE II PADA
HARI MINGGU ATAU HARI RAYA

MAZMUR *duduk*

Antifon

Tuhan akan menudungi engkau
dengan kepak-Nya, engkau tak usah
takut akan bahaya di waktu malam
(M.P. Alleluya).

Mazmur 90 (91)
Perlindungan Allah yang mahatinggi

*Sesungguhnya Aku telah memberi kamu
kuasa untuk menginjak ular dan kala-
jengking (Luk 10, 19).*

Hendaklah orang yang berindung
pada Allah yang mahatinggi *
*menikmati malam yang aman dalam
naungan Tuhan.*
Hendaklah ia berdoa: "Ya Tuhan,
Engkaulah pelindung dan
pengungsianku, *
ya Allahku, pada-Mulah aku percaya."

Hanya Tuhanlah yang akan
melepaskan dikau dari perangkap, *
*melindungi engkau terhadap wabah
yang berkecamuk.*
Ia akan menudungi engkau dengan
kepak-Nya, †
dan dibawah sayap-Nya engkau akan
berindung, *
*lengan-Nya akan menjadi perisai dan
jebang bagimu.*
Engkau tak usah takut akan bahaya di
waktu malam, *
*akan panah yang mengancam di waktu
siang,*
akan wabah yang menular dalam
kegelapan, *
*akan bencana yang mengamuk di siang
hari.*

Walaupun seribu orang rebah di
sebelah kirimu, †

et ingrédia in veritáte tua;
*simplex fac cor meum, **
ut timeat nomen tuum.

Confitébor tibi, Dómine Deus meus, in
toto corde meo, *
et glorificábo nomen tuum in ætérnum,
*quia misericórdia tua magna est super
me, **
*et eruísti ánimam meam ex inférno
inferióri.*

Deus, supérbi insurrexérunt super me, †
et synagóga poténtium quæsiérunt
ánimam meam, *
et non proposuérunt te in conspéctu suo.
Et tu, Dómine, Deus miserátor et
miséricors, *
*pátiens et multæ misericórdiæ et
veritátis.*
Réspice in me et miserére mei; †
da fortitúdinem tuam púero tuo, *
et salvum fac filium ancillæ tuæ.

Fac mecum signum in bonum, †
ut vídeant qui odérunt me et
confundántur, *
*quóniam tu, Dómine, adiuvísti me et
consolátus es me.*

Glória Patri et Fílio *
et Spiritui Sancto.
Sicut erat in princípio et nunc et
semper *
et in sæcula sæculórum. Amen.

Antiphona
Tu, Dómine Deus, pátiens et multæ
misericórdiæ (T.P. Allelúia).

Sungguh agung Engkau dan megah
karya-Mu, *
Engkaulah Allah dan tiada lain.

Ajarkanlah ketetapan-Mu kepadaku,
ya Tuhan, *
*agar aku hidup setia dan takwa dengan
sebulat hati.*
Aku bersyukur kepada-Mu dengan
segenap hatiku, ya Allah, Tuhanku, *
*dan memuliakan nama-Mu untuk
selama-lamanya.*
Sebab kasih setia-Mu berlimpah
terhadapku, *
*Engkau melepaskan daku dari alam
maut.*

Ya Allah, orang yang angkuh telah
bangkit menyerang aku, †
segerombolan orang sombong ingin
mencabut nyawaku, *
mereka tidak mengindahkan Dikau.
Tetapi Engkaulah Allah penyayang
dan pengasih, †
Tuhan yang sabar, penuh kasih dan
setia, *
perhatikanlah dan kasihanilah aku!
Curahkanlah kekuatan-Mu kepada
hamba-Mu *
dan selamatkanlah putera sahaya-Mu.
Nyatakanlah suatu tanda kebaikan
bagiku, †
supaya musuhku melihatnya dan
menjadi malu; *
*semoga Engkau menolong dan
menghibur aku, ya Tuhan.*

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera *
dan Roh Kudus.
Seperti pada permulaan, sekarang,
selalu *
dan sepanjang segala abad. Amin.

Antifon
Tuhan, Engkau sabar dan penuh kasih
setia (M.P. Alleluya).

FERIA SECUNDA

PSALMUS

sedentes

Antiphona

Tu, Dómine Deus, pátiens et multæ
misericórdiæ (T.P. Allelúia).

Psalmus 85 (86)

Pauperis in rebus adversis oratio

*Benedictus Deus, qui consolatur nos in
omni tribulatione nostra (2 Cor 1, 3-4).*

Inclína, Dómine, aures tuas et exáudi
me, *

quóniam inops et pauper sum ego.

Custódi ánimam meam, quóniam
sanctus sum; *

*salvum fac servum tuum, Deus meus,
sperántem in te.*

Miserére mei, Dómine, *

quóniam ad te clamávi tota die.

Lætifica ánimam servi tui, *

*quóniam ad te, Dómine, ánimam meam
levávi.*

Quóniam tu, Dómine, suávis et mitis, *

*et multæ misericórdiæ ómnibus
invocántibus te.*

Auribus pércipe, Dómine, oratióne
meam, *

et inténde voci deprecatiónis meæ.

In die tribulatiónis meæ clamávi ad te, *

quia exáudies me.

Non est símilis tui in diis, Dómine, *

et nihil sicut ópera tua.

Omnes gentes quascúmque fecísti
vénient, †

et adorábunt coram te, Dómine; *

et glorificábunt nomen tuum,

*quóniam magnus es tu, et fáciens
mirabilia: **

tu es Deus solus.

Doce me, Dómine, viam tuam, *

HARI SENIN

MAZMUR

duduk

Antifon

Tuhan, Engkau sabar dan penuh kasih
setia (M.P. Alleluya).

Mazmur 85 (86)

Doa orang miskin

*Terpujilah Allah yang menghibur kami
dalam segala penderitaan (2 Kor 1, 3-4)*

Dengarkanlah doaku, ya Tuhan,
jawablah aku, *

sebab aku miskin dan bersengsara.

Peliharalah aku, karena aku mengasih
Engkau, *

*selamatkanlah hamba-Mu yang percaya
kepada-Mu.*

Engkaulah Allahku, kasihanilah aku,

ya Tuhanku, *

*kepada-Mulah aku berseru sepanjang
hari.*

Gembirakanlah hati hamba-Mu, *

*sebab kepada-Mulah kuarahkan hatiku,
ya Tuhan.*

Sebab Engkau baik hati dan suka
mengampuni, ya Tuhanku, *

*Engkau penuh kasih setia bagi semua
orang yang berseru kepada-Mu.*

Ya Tuhan, dengarkanlah doaku, *

perhatikanlah suara permohonanku.

Pada hari kesesakan aku berseru
kepada-Mu, *

sebab Engkau pasti menjawab aku.

Tidak ada dewata yang menyamai

Engkau, ya Tuhanku, *

*tak ada karya yang setara dengan
karya-Mu.*

Segala bangsa akan datang

menyembah Engkau *

dan akan memuliakan nama-Mu, ya

Tuhanku.

ut custódiat te in ómnibus viis tuis.

In mánibus portábunt te, *

*ne forte offéndas ad lápidem pedem
tuum.*

Super áspidem et basilíscum ambu-
lábis, *

et conculcábis leónem et dracónem.

Quóniam mihi adhæsit, liberábo eum; *
*suscípíam eum, quóniam cognóvit
nomen meum.*

Clamábit ad me, et ego exáudiam
eum; †

cum ipso sum in tribulatióne, *

erípíam eum et glorificábo eum.

Longitúdine diérum replébo eum, *

et osténdam illi salutáre meum.

Glória Patri et Fílio *

et Spiritui Sancto.

Sicut erat in princípío et nunc et
semper *

et in sæcula sæculórum. Amen.

dan sepuluh ribu di sebelah kanan-
mu, *

namun engkau takkan kejangkitan.

Engkau akan menyaksikan kehancuran
musuh *

*dan pembalasan terhadap orang-orang
jahat.*

Jika engkau memilih Tuhan menjadi
pelindungmu *

*dan Allah mahatinggi menjadi
penopangmu,*

maka engkau takkan ditimpa
malapetaka, *

*dan kemahmu takkan diserang wabah;
sebab Allah akan mengutus malaikat-*

*Nya **

*untuk menjaga engkau ke manapun
engkau pergi.*

Mereka akan menantang engkau dengan
tangan mereka, *

*jangan sampai kakimu tersandung pada
batu.*

Singa dan harimau akan kaulangkahi, *
ular dan naga akan kauinjak-injak.

Sebab Allah bersabda: "Mengingat
bahwa ia berpaut pada-Ku, *

*maka Aku akan menyelamatkannya;
Aku akan menjadi pelindungnya, jika*

*ia mengakui Aku, **

*jika ia berseru kepada-Ku, Aku akan
menjawabnya.*

Aku akan tetap besertanya dan

membebaskan dia dari kesesakan, *

*dan Aku akan memuliakannya.
Aku akan memuaskan dia dengan usia*

*lanjut **

*dan memperkenankan dia menikmati
keselamatan-Ku."*

Kemuliaan kepada Bapa dan Putera *
dan Roh Kudus.

Seperti pada permulaan, sekarang,
selalu *

dan sepanjang segala abad. Amin.

Antiphona

Alis suis obumbrábit tibi; non timébis a timóre noctúrno (T.P. Allelúia).

LECTIO BREVIS

Ap 22, 4-5

sedentes

Vidébunt fáciem Dómini, et nomen eius in fróntibus eórum. Et nox ultra non erit, et non egébunt lúmine lucérnæ, neque lúmine solis, quóniam Dóminus Deus illuminábit illos; et regnábunt in sáecula sáeculórum.

RESPONSORIUM BREVE ET CANTICUM EVANGELICUM

Pag 4

ORATIO

stantes

Dominicis et per octavam Paschæ:

Vox nostra te, Dómine, humíliter deprecétur, ut, domínicae resurrectiónis hac die mystério celebráto, in pace tua secúri a malis ómnibus quiescámus, et in tua resurgámus laude gaudéntes. Per Christum Dóminum nostrum.

Amen.

Extra dominicas et octavam Paschæ:

Vísita, quæsumus, Dómine, habitatió-nem istam, et omnes insídias inimíci ab ea longe repélle; ángeli tui sancti hábitent in ea, qui nos in pace custódi-ant, et benedíctio tua sit super nos sem-per. Per Christum Dóminum nostrum.

Amen.

Antifon

Tuhan akan menudungi engkau dengan kepak-Nya, engkau tak usah takut akan bahaya di waktu malam (M.P. Alleluya).

BACAAN SINGKAT

Why 22, 4-5

duduk

Para hamba Allah akan memandang wajah Allah, dan nama Allah tertera pada dahi mereka. Malam takkan ada lagi, cahaya lampu atau sinar matahari takkan mereka perlukan lagi. Sebab Tuhan Allah menerangi mereka, dan mereka akan meraja selama-lamanya.

LAGU SINGKAT DAN KIDUNG INJIL

Hal 4

DOA PENUTUP

berdiri

Hari Minggu dan oktaf Paskah:

Tuhan, pelindung kami, pada hari ini kami telah merayakan wafat dan kebangkitan Kristus. Dengarkanlah kiranya ucapan bibir kami, dan jauhkanlah segala mara bahaya. Semoga kami tidur dengan nyenyak dan aman sentosa dalam damai-Mu, sehingga kami dapat bangun lagi dengan gembira hati untuk memuji Engkau. Demi Kristus, pengantara kami.

Amin.

Selain hari Minggu dan oktaf Paskah:

Tuhan, kunjungilah rumah ini dan berkatilah kami selalu. Jauhkanlah segala tipu daya musuh dari rumah ini dan utuslah malaikat-Mu untuk membawa damai sejahtera dan menyertai kami. Demi Kristus, pengantara kami.

Amin.

CONCLUSIO

Pag 5

PENUTUP

Hal 5